



Materi Pelengkap

WI2022 Manajemen Proyek (IF)

Sem 1 2024/2025

Adi Mulyanto
M.R.Al-Ghazali
Muh. Koyimatu

TREY
research

Pengenalan Kontrak Proyek

Pengenalan Kontrak Proyek

Apa itu Kontrak?

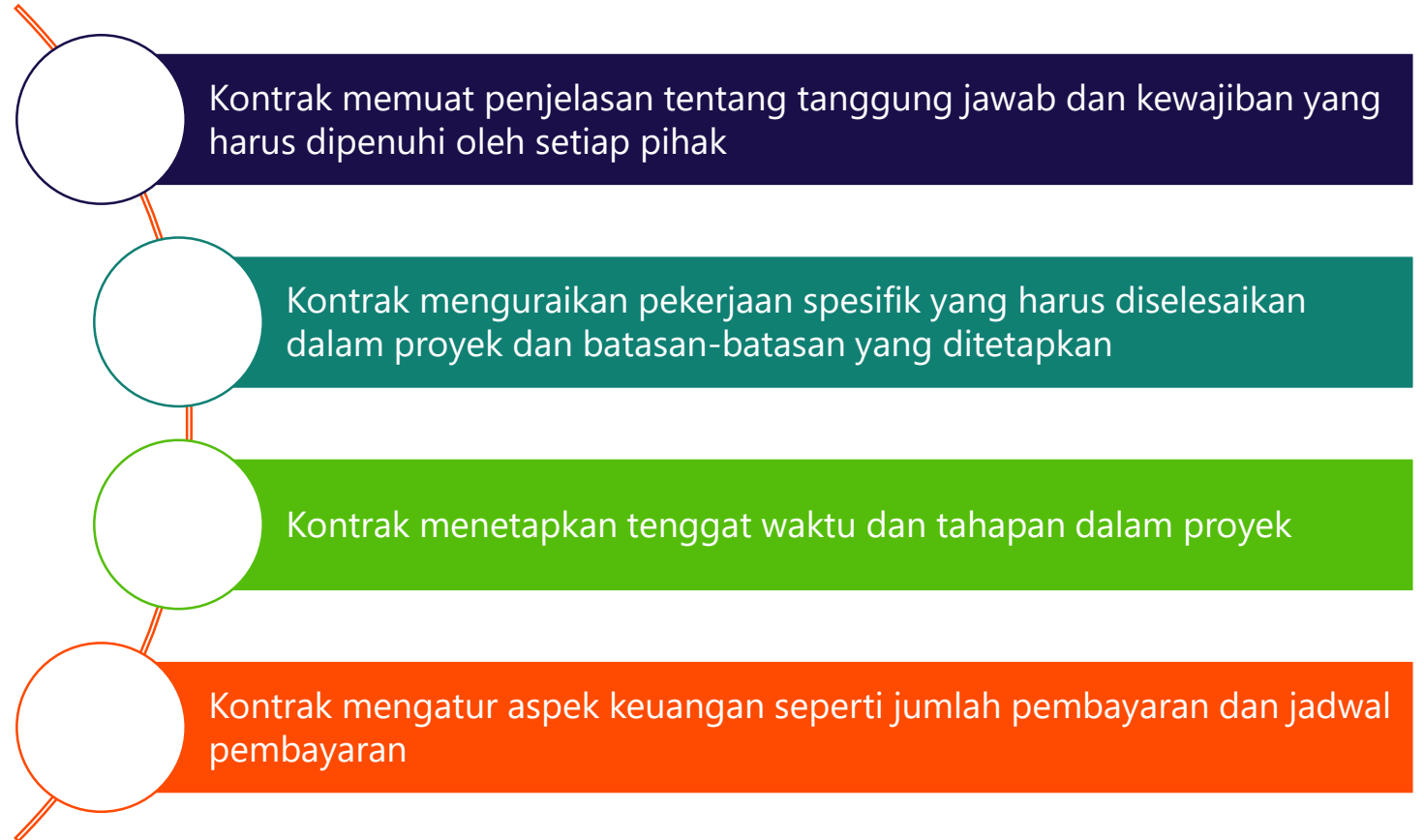
Kontrak adalah kesepakatan hukum antara pihak-pihak yang terlibat dalam proyek yang menentukan kewajiban dan hak masing-masing pihak.

Kontrak ini memastikan bahwa pekerjaan proyek dilakukan sesuai dengan syarat yang telah disepakati

Pentingnya kontrak terletak pada kemampuannya untuk mengatur hubungan, menghindari perselisihan, dan melindungi kepentingan semua pihak yang terlibat dalam proyek

- *Managing Engineering and Technology* – 6th Ed (2014)

Elemen Kontrak



Pengenalan Kontrak Proyek

Proses Negosiasi Kontrak

Pra-Negosiasi

Mengidentifikasi kebutuhan dan ekspektasi semua pihak sebelum proses negosiasi dimulai

Proses Negosiasi

Kegiatan diskusi mendalam untuk mencapai kesepakatan yang dapat diterima oleh semua pihak

Finalisasi & Persetujuan

Setelah kesepakatan tercapai, kontrak difinalisasi dan ditandatangani oleh semua pihak yang terlibat

Pengelolaan Kontrak Selama Proyek

Monitoring & Kontrol Kontrak

Memastikan bahwa semua ketentuan dalam kontrak diikuti selama pelaksanaan proyek (mencakup penilaian kinerja dan penyesuaian terhadap rencana proyek jika diperlukan)

Manajemen Perubahan Kontrak

Mengelola perubahan yang mungkin muncul selama proyek berlangsung (mencakup prosedur untuk menilai, menyetujui, dan mengimplementasikan perubahan yang dibuat)

Pengenalan Kontrak Proyek

Kontrak Harga Tetap (Fixed-Price Contract)

Definisi

Jenis kontrak dimana penyedia jasa setuju untuk menyelesaikan proyek dengan biaya yang telah disepakati sebelumnya, tanpa perubahan biaya kecuali ada kesepakatan perubahan ruang lingkup.

Keuntungan

- Memberikan kepastian biaya bagi klien

Resiko

- Risiko bagi kontraktor jika terjadi peningkatan biaya yang tidak terduga
- Membutuhkan definisi ruang lingkup pekerjaan yang sangat jelas sejak awal

Kontrak Biaya-Plus (Cost-Plus Contract)

Definisi

Jenis kontrak dimana klien membayar penyedia jasa berdasarkan biaya aktual yang terjadi ditambah dengan persentase keuntungan yang telah disepakati.

Keuntungan

- Fleksibilitas terhadap penyesuaian ruang lingkup pekerjaan tanpa perlu renegotiasi kontrak secara penuh

Resiko

- Potensi peningkatan biaya yang tidak terkendali jika tidak diawasi dengan baik
- Membutuhkan sistem pengawasan biaya yang baik dari pihak klien

Kontrak Time-and-Materials

Definisi

Jenis kontrak dimana penyedia jasa dibayar berdasarkan waktu kerja yang dihabiskan dan sumber daya yang digunakan

Keuntungan

- Fleksibilitas terhadap pengelolaan perubahan proyek dan penyesuaian ruang lingkup pekerjaan
- Cocok untuk proyek dengan ruang lingkup yang sulit ditentukan atau berubah-ubah

Resiko

- Risiko biaya yang meningkat jika waktu dan bahan tidak dikelola dengan baik
- Membutuhkan sistem pengawasan waktu & sumber daya yang baik dari pihak klien

Supply Chain dalam Proyek

Supply Chain dalam Proyek

Apa itu *Supply Chain*?

Supply Chain Management (SCM) adalah pengelolaan aktif dari aliran barang, informasi, maupun keuangan di seluruh rantai pasok, dari pemasok bahan mentah hingga konsumen.

Supply Chain Management adalah pengelolaan aktif dari aliran barang, informasi, dan keuangan di seluruh rantai pasok, dari pemasok bahan mentah hingga konsumen akhir

- *Managing Engineering and Technology* – 6th Ed
(2014)

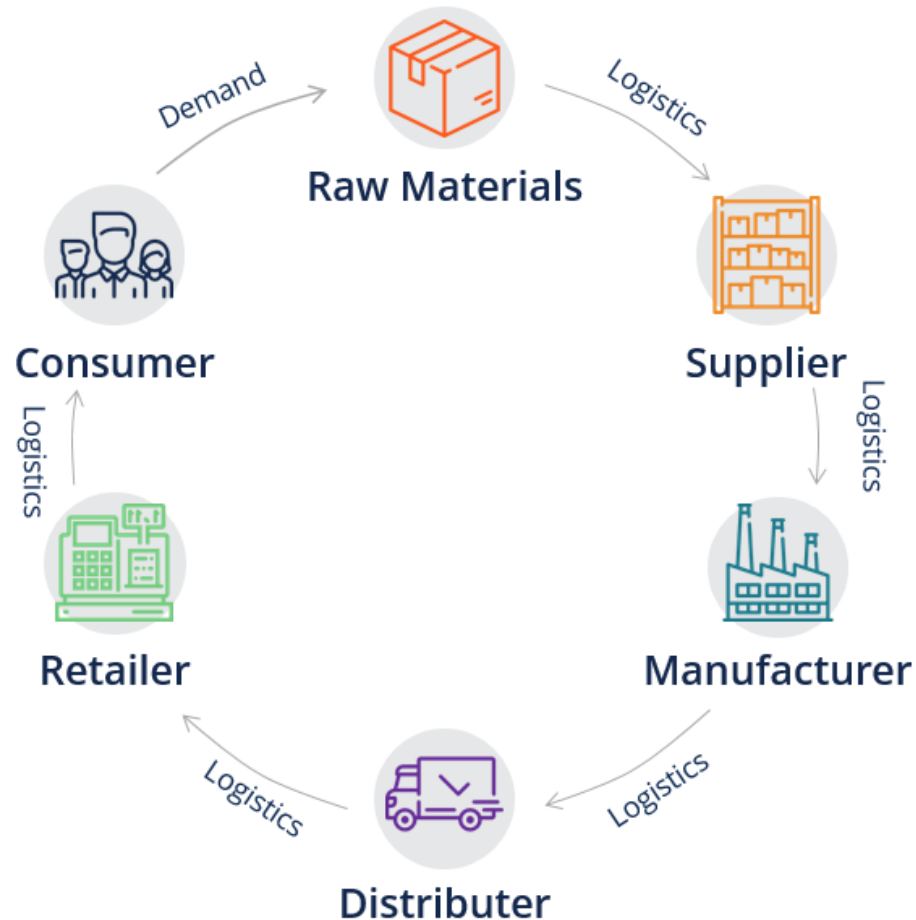
Tujuan SCM

- Meningkatkan efisiensi operasional
- Mengurangi biaya dan waktu yang dibutuhkan dalam proses produksi dan distribusi
- Meminimalkan risiko yang terkait dengan pengadaan bahan baku dan hubungan dengan distributor.

Prinsip SCM

- 1) **Pemahaman Kebutuhan Konsumen:** Menyusun strategi berdasarkan permintaan konsumen untuk memastikan produk yang tepat tersedia pada waktu yang tepat
- 2) **Hubungan dengan Supplier:** Membangun hubungan yang kuat dengan pemasok untuk meminimalkan biaya material dan memastikan ketersediaan bahan baku
- 3) **Pemanfaatan Teknologi Informasi:** Menggunakan teknologi untuk mendukung seluruh rantai pasok, mulai dari produksi hingga distribusi dan promosi produk
- 4) **Pengamatan Target Pasar:** Melakukan analisis pasar untuk perencanaan produk yang lebih efektif dan responsif terhadap kebutuhan pasar
- 5) **Pengelolaan Aliran Informasi:** Mengelola aliran informasi secara efisien untuk memastikan koordinasi yang lancar di seluruh rantai pasok
- 6) **Evaluasi Kinerja Rantai Pasok:** Menggunakan teknologi informasi untuk mengukur kinerja SCM dan melakukan evaluasi untuk perbaikan terus-menerus.

Supply Chain dalam Proyek



Komponen SCM

1) **Plan (Perencanaan)**

Perumusan strategi dalam pengelolaan semua sumber daya yang terlibat dalam memenuhi permintaan produk atau layanan

2) **Source (Sumber Daya)**

Pemilihan pemasok yang akan memberikan barang dan jasa yang dibutuhkan untuk produksi

3) **Make (Produksi)**

Proses manufaktur, termasuk perakitan, pengujian, pengemasan, dan persiapan untuk pengiriman

4) **Deliver (Pengiriman)**

Sistem logistik yang mengoordinasikan pemindahan produk ke konsumen akhir

5) **Return (Pengembalian)**

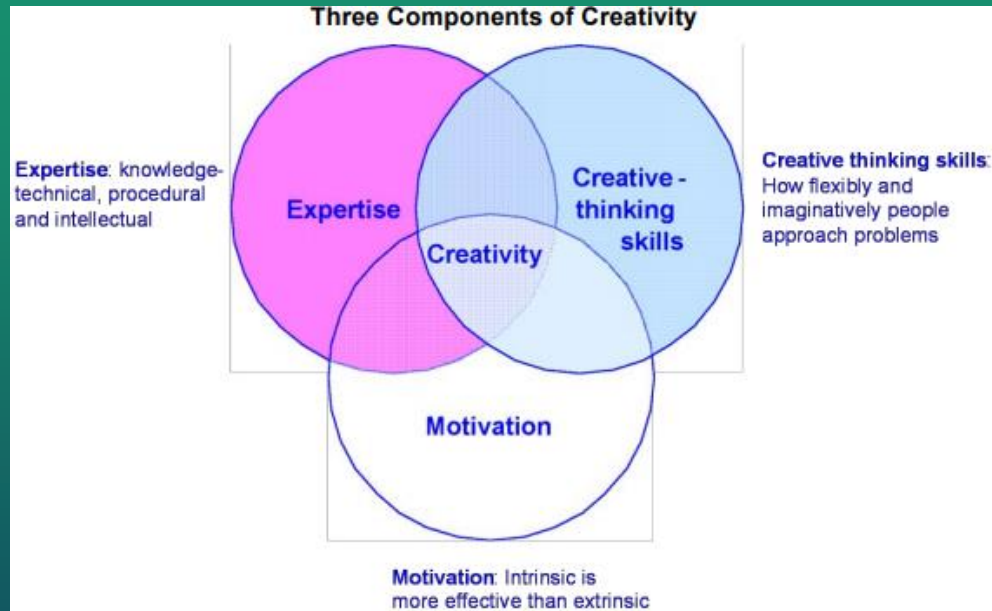
Jaringan yang menangani pengembalian produk dari konsumen, termasuk produk cacat dan kelebihan stok

Inovasi dan Kewirausahaan

Kreativitas dan Inovasi

Kreativitas

Kreativitas mengacu pada kemampuan untuk mencipta atau daya cipta (KBBI).

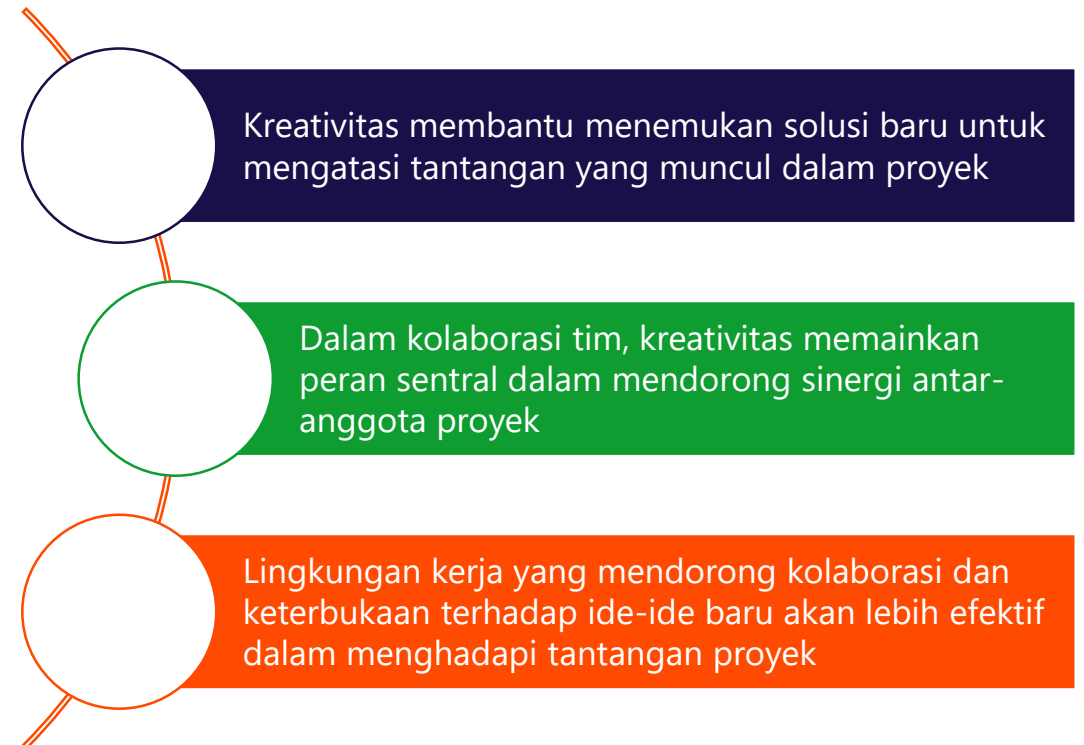


Kreativitas didorong oleh pengetahuan, keterampilan, dan motivasi intrinsik dari individu yang terlibat dalam proyek

National Center on Education and the Economy (NCEE) - 2005

Pentingnya Kreativitas dalam Proyek

Dalam konteks manajemen proyek, kreativitas melibatkan proses ideasi, yaitu kemampuan untuk menciptakan ide-ide baru yang relevan dengan tujuan proyek.



Kreativitas dan Inovasi

Inovasi

Inovasi adalah pemasukan atau pengenalan hal-hal baru, atau penemuan baru yang berbeda dari yang sudah ada (KBBI).

Inovasi dalam Proyek

Dalam konteks manajemen proyek, inovasi adalah penerapan ide baru yang ditemukan dalam proses kreatif untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan proyek.

Inovasi melibatkan penerapan ide baru dalam manajemen proyek, baik dalam produk, proses, maupun model bisnis.

Jenis-jenis Inovasi dalam Proyek

Inovasi Produk

- Pengembangan produk atau layanan baru yang memberikan nilai tambah terhadap produk atau layanan tersebut

Inovasi Proses

- Peningkatan cara tim proyek bekerja dan pengelolaan sumber daya

Inovasi Organisasi

- Perubahan dalam struktur organisasi untuk meningkatkan kolaborasi dan produktivitas tim

Inovasi Teknologi

- Penggunaan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), *blockchain*, dan *big data* dalam proyek untuk meningkatkan efisiensi kerja dan menciptakan solusi baru

Kewirausahaan

Wirausaha

Kata wirausaha merupakan gabungan dari "wira" (pahlawan atau laki-laki) dan "usaha" (kegiatan yang melibatkan tenaga dan pikiran untuk mencapai tujuan tertentu).

Wirausaha adalah seseorang yang menggunakan seluruh kemampuan untuk mencapai tujuan tertentu.

Kewirausahaan

Istilah kewirausahaan berkembang dari kata entrepreneurship yang berarti petualang, pencipta, dan pengelola usaha.

Kewirausahaan adalah upaya untuk mengembangkan dan menggabungkan inovasi, kesempatan, dan cara yang lebih baik agar memberikan nilai lebih dalam kehidupan (KBBI).

Elemen Kewirausahaan

Inovasi

Peluang

Kreativitas

Manajemen
Risiko

Nilai Tambah

Tujuan & Manfaat Kewirausahaan

- Mendorong Pertumbuhan Ekonomi
- Menciptakan Lapangan Kerja Baru
- Mendukung Usaha Kecil dan Menengah (UKM)
- Meningkatkan Inovasi dan Kompetitifitas

Referensi

- C. Preidel et.al. (2018). *Building Information Modelling: Technology Foundation and Industry Practices*. Springer.
- Adams, K. (2005). *The Sources of Innovation and Creativity*
- *Sustainability, Creativity and Innovation in Project Management – Model Development for Assessing Organizational Performance Through Projects*
- Kerzner, H. (2023). *Innovation Project Management: Methods, Case Studies, and Tools for Managing Innovation Projects*, 2nd
- Talwar, R. (2015). *The Future of Business*

Globalisasi dan Etika Manajemen

Globalisasi dalam Manajemen

- ❑ **Globalisasi** adalah proses integrasi dan interaksi antar negara dan ekonomi dunia. Ini mempengaruhi manajemen melalui perluasan pasar, persaingan internasional, dan kompleksitas rantai pasokan global.
- ❑ **Tantangan yang Dihadapi dalam Lingkungan Global:**
 - *Perbedaan Budaya:* Memahami dan mengelola perbedaan budaya dalam tim global.
 - *Rantai Pasokan Global:* Mengelola rantai pasokan yang kompleks dengan pemasok dan pelanggan di berbagai negara.
 - *Peraturan Internasional:* Mematuhi berbagai hukum dan regulasi di negara yang berbeda.
- ❑ **Keterampilan Manajemen yang Diperlukan dalam Era Globalisasi:**

Manajer perlu memiliki keterampilan lintas budaya, kemampuan beradaptasi, dan pemahaman tentang pasar global untuk berhasil dalam lingkungan bisnis global.

Perbedaan Budaya dan Manajemen Global

❑ Pentingnya Pemahaman Lintas Budaya dalam Manajemen Global:

Manajemen global memerlukan pemahaman yang mendalam tentang perbedaan budaya, karena ini mempengaruhi cara orang berkomunikasi, bekerja, dan membuat keputusan.

❑ Contoh Perbedaan Budaya yang Mempengaruhi Praktik Manajemen:

Misalnya, perbedaan dalam hierarki organisasi di Jepang versus AS, atau pendekatan terhadap waktu dan kecepatan dalam bekerja antara Eropa dan Amerika Latin.

❑ Strategi Manajemen Lintas Budaya:

Mengembangkan keterampilan komunikasi antar budaya, menggunakan mediator budaya, dan mengadaptasi gaya manajemen untuk mencocokkan budaya lokal.

❑ *Contoh Kasus:* Perusahaan global seperti McDonald's yang berhasil menyesuaikan model bisnis mereka untuk berbagai pasar internasional dengan mempertimbangkan perbedaan budaya.

Tantangan Kerekayaan dalam Globalisasi

☐ Tantangan Teknik dan Operasional:

Dalam era globalisasi, rekayasa menghadapi tantangan unik seperti perbedaan standar teknis antar negara, adaptasi teknologi ke pasar lokal, dan kebutuhan untuk merespon cepat terhadap perubahan global.

☐ Koordinasi Tim dan Proyek Global: Mengelola tim yang tersebar di berbagai negara dengan budaya, zona waktu, dan peraturan yang berbeda.

☐ Adaptasi Produk ke Pasar Lokal: Menyesuaikan desain produk dan spesifikasi teknis untuk memenuhi kebutuhan dan preferensi pasar lokal tanpa mengorbankan kualitas atau efisiensi.

Pengantar Etika dalam Manajemen

❑ **Pentingnya Etika dalam Manajemen:** Etika adalah landasan dari keputusan manajerial yang baik, memastikan bahwa keputusan tersebut adil, transparan, dan bertanggung jawab secara sosial.

❑ **Tantangan Etis yang Sering Dihadapi Manajer:**

- *Konflik Kepentingan:* Situasi di mana keputusan pribadi dapat mempengaruhi keputusan profesional.
- *Tanggung Jawab Sosial Korporat (CSR):* Menjaga keseimbangan antara mencari keuntungan dan tanggung jawab sosial.
- *Kepemimpinan Etis:* Pemimpin yang berperilaku etis menetapkan contoh yang positif bagi seluruh organisasi.

❑ **Dampak Etika dalam Bisnis:**

Keputusan etis membangun kepercayaan dengan pemangku kepentingan, meningkatkan reputasi perusahaan, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang.

Isu Etika dalam Globalisasi

❑ **Etika dalam Bisnis Global:** Dalam konteks globalisasi, isu etika menjadi lebih kompleks karena melibatkan berbagai budaya, regulasi, dan norma sosial yang berbeda.

❑ **Isu Etika yang Sering Dihadapi dalam Globalisasi:**

- *Eksplorasi Tenaga Kerja:* Menghindari eksploitasi tenaga kerja di negara berkembang.
- *Dampak Lingkungan:* Menangani dampak negatif operasi global terhadap lingkungan.
- *Korupsi dan Suap:* Memastikan kepatuhan terhadap standar etika yang tinggi meskipun praktik bisnis lokal mungkin berbeda.

❑ **Strategi untuk Mengatasi Tantangan Etika dalam Globalisasi:**

Menerapkan kode etik global yang ketat, melatih karyawan dalam standar etika, dan memastikan audit etis yang independen.

Pertimbangan Masa Depan dalam Manajemen

❑ Tren yang Muncul dalam Manajemen:

- *Transformasi Digital:* Dampak AI, big data, dan otomatisasi pada praktik manajemen.
- *Keberlanjutan:* Mengintegrasikan pertimbangan lingkungan ke dalam strategi bisnis.
- *Manajemen Agile:* Mengadopsi praktik manajemen yang fleksibel dan responsif dalam dunia yang cepat berubah.

❑ Menghadapi Tantangan Masa Depan:

- *Pemikiran Jangka Panjang:* Menyusun strategi untuk memastikan keberlanjutan bisnis di masa depan.
- *Adaptasi terhadap Perubahan Teknologi:* Mengintegrasikan teknologi baru secara efisien.
- *Peningkatan Keterampilan dan Pembelajaran Berkelanjutan:* Mendorong pengembangan keterampilan berkelanjutan dalam organisasi.



Thank You

WI2022 ManPro Sem 1 2024/2025

Adi Mulyanto

Muh. Romadon Al-Ghazali

Muhamad Koyimatu